

**ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO
THORAX PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Radiologi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



IDIL LINAILIL FAKHIRI

NIM. 22230016

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX
RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR
HIDAYAH BANTUL

NAMA : Idil Linailil Fakhiri

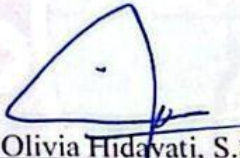
NIM : 22230016

Yogyakarta, Agustus 2025

Menyetujui :

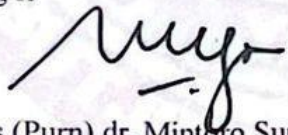
Pembimbing I

Tanggal, 15 Agustus 2025


Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P.H.
NIP : 4224128202

Pembimbing II

Tanggal, 19 Agustus 2025


Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS.
NIP : 012205001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT
JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL**

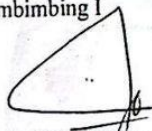
Dipersiapkan dan disusun oleh

IDIL LINAILIL FAKHIRI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

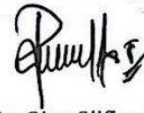
Pada tanggal 25 Agustus 2025

Pembimbing I



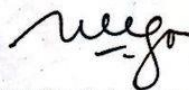
Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P.H.
NIP : 4224128202

Ketua Dewan Penguji



Redha Okta Silfina, M. Tr. Kes.
NIP : 011808010

Pembimbing II



Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS.
NIP : 012205001

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Radiologi

Tanggal 25 September 2025



Redha Okta Silfina M. Tr. Kes
Ketua Program Studi D3 Radiologi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Analisis Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan

Idil Linailil Fakhiri
NIM.2230016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa shalawat dan salam penulis curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, dengan judul “Analisis Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul”. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasihnya atas segala petunjuk, bimbingan dan bantuannya kepada:

1. Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
2. Redha Okta Silfina M. Tr. Kes selaku Kepala Program Studi Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
3. Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P.H., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan secara sabar dan konsisten selama proses penyusunan proposal ini.
4. Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, evaluasi, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal ini.
5. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan orang spesial dengan nim 22220008 yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain.

Demikian laporan tugas akhir ini penulis susun, semoga bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sendiri. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

Idil Linailil Fakhiri

NIM.22230016

ABSTRAK

Latar Belakang: Foto thorax merupakan salah satu pemeriksaan radiologi yang paling sering dilakukan di fasilitas kesehatan. Kecepatan dan ketepatan hasil foto thorax sangat menentukan dalam pengambilan keputusan klinis. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008, standar waktu tunggu hasil radiologi adalah ≤ 3 jam, namun di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul masih ditemukan keterlambatan penyampaian hasil kepada pasien.

Tujuan: Mengetahui gambaran waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta upaya rumah sakit dalam mengatasi keterlambatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap 21 pasien rawat jalan, wawancara mendalam dengan radiografer, dokter spesialis radiologi, dan pihak manajemen.

Hasil: Dari 21 pasien, hanya 14,29% (3 pasien) yang menerima hasil ≤ 3 jam dengan rata-rata 1,97 jam, sedangkan 85,71% (18 pasien) menunggu ≥ 3 jam dengan rata-rata 20,62 jam. Faktor keterlambatan meliputi gangguan jaringan internet dan SIM RS, kondisi pasien, keterbatasan penyimpanan komputer, kerusakan alat, ketersediaan dokter spesialis radiologi, penumpukan hasil di WhatsApp, dan durasi pelayanan yang panjang. Upaya perbaikan dilakukan melalui sistem penomoran, follow-up radiografer, layanan cito, serta program peningkatan mutu.

Simpulan: Waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul belum sesuai SPM (<3 jam). Perlu penguatan infrastruktur dan penambahan dokter radiologi untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: Waktu tunggu, foto thorax, radiologi, pelayanan kesehatan.

ABSTRACT

Background: Chest X-ray is one of the most frequently performed radiological examinations in healthcare facilities. The speed and accuracy of chest X-ray results are crucial in clinical decision-making. According to the Decree of the Minister of Health No. 129/Menkes/SK/II/2008, the standard waiting time for radiology results is ≤ 3 hours. However, in the Radiology Department of Nur Hidayah Hospital Bantul, delays in delivering results to patients are still observed.

Objective: To describe the waiting time for outpatient chest X-ray results, identify the influencing factors, and assess the hospital's efforts to overcome delays.

Method: This study employed a qualitative case study approach. Data were collected through observations of 21 outpatients, in-depth interviews with radiographers, radiologists, and hospital management.

Results: Among 21 patients, only 14.29% received results within ≤ 3 hours, while most (85.71%) waited ≥ 3 hours. The delays were mainly caused by system disruptions, patient conditions, limited resources, equipment issues, and radiologist availability. The hospital has addressed these problems through numbering systems, radiographer follow-up, urgent (cito) services, and quality improvement programs.

Conclusion: The waiting time for outpatient chest X-ray results in the Radiology Department of Nur Hidayah Hospital Bantul does not yet meet the service standard (< 3 hours). Strengthening infrastructure and increasing the number of radiologists are necessary to improve service quality.

Keywords: Turnaround time, chest X-ray, radiology, health service.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Rumah Sakit	8
2. Pelayanan Radiologi	9
3. Pelayanan Foto Thorax	12
4. Waktu Tunggu Pelayanan	12
5. Standar Pelayanan Minimal (SPM)	14
6. Profil Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	16
B. Kerangka Teori	18

C. Kerangka Konsep	19
D. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data	22
E. Cara Analisis Data	23
F. Etika Penelitian	25
G. Jalannya Penelitian	25
H. Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Pelayanan Minimal Radiologi	15
Tabel 2.2 Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1 Rekapitulasi Waktu Tunggu Hasil Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 2. Pedoman Observasi	53
Lampiran 3. Pedoman Observasi Pasien Datang Sampai Pulang	57
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi	59
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Dengan Radiografer	61
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit	63
Lampiran 7. Hasil Observasi	65
Lampiran 8. Hasil Observasi Pasien Datang Sampai Pulang	71
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi	74
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan Radiografer	77
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit ...	96
Lampiran 12. Uji Validitas Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi	99
Lampiran 13. Uji Validitas Wawancara Dengan Radiografer	101
Lampiran 14. Uji Validitas Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit	103
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satu layanan penunjang yang berperan besar dalam proses diagnosis adalah pelayanan radiologi. Pemeriksaan radiologi, khususnya foto thorax, menjadi salah satu prosedur medis yang paling sering dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan karena memiliki peran vital dalam mendiagnosis berbagai penyakit di area dada, termasuk gangguan paru-paru, jantung, dan organ disekitarnya (Kemenkes RI, 2018). Keakuratan dan kecepatan hasil pemeriksaan foto thorax sangat penting untuk menunjang keputusan klinis yang cepat dan tepat dalam penanganan pasien.

Rumah sakit berperan sebagai lembaga yang menyelenggarakan layanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di dalamnya terdapat unit Instalasi Radiologi. Unit ini memiliki fungsi utama dalam memberikan layanan radiologi serta radioterapi sebagai bagian dari proses penegakan diagnosis yang cepat dan akurat. (Hadi Nurvan dkk, 2023). Instalasi Radiologi sendiri merupakan salah satu fasilitas penunjang medis yang memanfaatkan teknologi pencitraan (*imaging*) dalam upaya diagnostik maupun terapi penyakit. Radiologi merupakan bagian dari ilmu kedokteran yang mengkaji dan menerapkan penggunaan sinar-X serta perangkat radiasi

lainnya untuk memperoleh gambaran visual tubuh manusia. Informasi visual ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses pencitraan medis atau *medical imaging* (Muthya Yuninda dkk, 2022).

Pelayanan radiodiagnostik merupakan bentuk layanan medis yang bertujuan untuk menegakkan diagnosis dengan memanfaatkan radiasi pengion. Salah satu bentuk layanan ini adalah radiologi konvensional, termasuk di dalamnya pemeriksaan foto thorax (Herri Octa Winarto dkk., 2024). Foto thorax sendiri merupakan prosedur pemeriksaan radiologi yang digunakan untuk membantu menilai berbagai kondisi yang berkaitan dengan dinding dada, tulang-tulang thorax, serta organ dan struktur yang terletak di dalam rongga dada (Melyana Fiqta, 2020).

Waktu tunggu pelayanan radiologi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prameswari Oktavia dkk. (2023) dan Melyana Fiqta (2020) mengidentifikasi tujuh faktor utama yang mempengaruhi lamanya waktu tunggu, yaitu variasi dalam interval janji temu, durasi pelayanan yang panjang, pola kedatangan pasien yang tidak teratur, ketidaktepatan waktu kedatangan pasien sesuai jadwal, banyaknya pasien yang datang tanpa janji terlebih dahulu, ketidakteraturan jadwal kedatangan dokter, serta jeda pelayanan akibat dokter menghentikan praktik sementara. Berdasarkan penelitian Herri Octa Winarto dkk. (2024), di instalasi radiologi waktu tunggu pemeriksaan foto thorax pada pasien rawat jalan maupun rawat inap juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses pendaftaran, ketersediaan dan kondisi

peralatan, jumlah serta kompetensi tenaga kesehatan, durasi pembacaan hasil radiograf, dan kehadiran dokter spesialis radiologi.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008, standar waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi di fasilitas pelayanan kesehatan adalah kurang dari 3 jam sejak pasien menjalani pemeriksaan hingga hasil yang telah diinterpretasikan oleh dokter spesialis diserahkan kepada pasien atau dokter yang merawat. Apabila waktu tunggu melebihi batas tersebut, maka pelayanan dianggap belum memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Penundaan hasil pemeriksaan dapat menyebabkan keterlambatan diagnosis dan pengobatan, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Pelayanan foto thorax di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul merupakan salah satu layanan yang paling banyak dimanfaatkan oleh pasien. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat tantangan terkait ketepatan waktu penyampaian hasil pemeriksaan. Radiografer berperan sebagai garda terdepan dalam proses pelayanan ini, mulai dari menerima permintaan pemeriksaan, melakukan pengambilan gambar, hingga mengirimkan hasil citra kepada dokter spesialis radiologi. Proses pembacaan dan interpretasi hasil dilakukan oleh dokter spesialis radiologi yang sedang menjalani masa pendidikan lanjutan, sehingga hanya dapat hadir di rumah sakit sebanyak tiga kali dalam seminggu dari jadwal seharusnya, yaitu Senin hingga Jumat. Untuk menjaga kelancaran pelayanan, komunikasi dilakukan melalui aplikasi WhatsApp sesuai dengan

prosedur operasional standar yang telah ditetapkan, yaitu SPO JANGMED.RO No. 16 Tahun 2017. Prosedur tersebut meliputi: menyiapkan radiograf yang akan diekspertisi, mengambil gambar dalam sistem CR, mengirimkan hasil melalui WhatsApp disertai nomor urut, identitas pasien, serta diagnosis, kemudian menunggu hasil bacaan dari dokter, mencatat hasil sesuai arahan dokter, mencetak hasil, menyerahkannya kepada pasien atau dokter pengirim, dan mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Meskipun prosedur tersebut telah diterapkan, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi hambatan. Salah satu kendala utama adalah waktu respon untuk menerima hasil pembacaan, yang dalam beberapa kasus mencapai ≥ 3 jam, sehingga mempengaruhi kecepatan penyampaian informasi kepada pasien maupun unit layanan terkait. Persentase hasil foto thorax yang memiliki waktu tunggu lebih dari 3 jam juga cukup signifikan, yaitu 4% pada bulan Januari, 3% pada bulan Februari, dan meningkat menjadi 8% pada bulan Maret. Dalam 3 bulan terakhir, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien radiologi, yaitu pada bulan Januari jumlah pasien 493 pasien, bulan Februari mengalami penurunan menjadi 467 pasien, dan bulan Maret menjadi 400 pasien.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?
3. Bagaimana upaya rumah sakit dalam mengatasi keterlambatan waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
3. Menganalisis upaya yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam mengatasi keterlambatan waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pelayanan kesehatan, terutama terkait dengan analisis waktu tunggu dan efisiensi pelayanan radiologi di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan radiologi, khususnya dalam upaya mempercepat waktu tunggu hasil pemeriksaan serta mengidentifikasi hambatan yang perlu segera ditangani.
- Bagi tenaga kesehatan, seperti radiografer dan dokter spesialis radiologi, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alur pelayanan serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam praktik profesional.
- Bagi institusi pendidikan, khususnya Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan materi ajar, penelitian lanjutan, serta peningkatan pemahaman terhadap praktik pelayanan radiologi di lapangan.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan perbandingan untuk melakukan studi serupa,

baik dalam konteks pelayanan radiologi maupun pelayanan kesehatan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Rumah Sakit

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam satu kesatuan yang terorganisasi. Permenkes tersebut juga mengatur standar minimal terkait fasilitas, sumber daya manusia, dan jenis pelayanan yang harus dipenuhi oleh setiap rumah sakit. Selain itu, klasifikasi rumah sakit ditetapkan berdasarkan kemampuan pelayanan medis dan kapasitas sumber daya yang tersedia, yang terbagi ke dalam kategori Tipe A, B, C, dan D. Setiap kategori memiliki kriteria spesifik mengenai layanan spesialisasi, kelengkapan sarana, serta kualifikasi tenaga medis yang wajib dipenuhi. Regulasi ini bertujuan untuk menjamin mutu pelayanan, meningkatkan keselamatan pasien, serta memperkuat sistem rujukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan nasional.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mendefinisikan rumah sakit sebagai institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan fungsi tambahan sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-undang ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip keselamatan pasien, akuntabilitas, serta transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, di samping perlindungan terhadap hak-hak pasien dan tenaga kesehatan. Rumah sakit diwajibkan untuk memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan pemerintah serta menjalani akreditasi secara berkala guna menjamin dan meningkatkan mutu pelayanan. Secara umum, ketentuan ini bertujuan untuk memperkuat posisi rumah sakit dalam sistem kesehatan nasional serta memastikan bahwa masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan.

2. Pelayanan Radiologi

Pelayanan dapat dipahami sebagai suatu bentuk interaksi antara individu yang menyediakan layanan dan individu yang menerima layanan, dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan pihak penerima. Interaksi ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, baik itu antara konsumen, tamu, klien, nasabah, pasien, maupun pegawai. Selain itu, pelayanan juga dapat dimaknai sebagai suatu tindakan atau aktivitas yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lainnya, yang pada

umumnya bersifat tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan atas suatu barang atau jasa (Meijina Exreana Karundeng dkk., 2021).

pelayanan kesehatan mencakup seluruh aktivitas atau rangkaian aktivitas yang diberikan secara langsung kepada individu maupun kelompok masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjaga serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Bentuk pelayanan ini meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, hingga paliatif, yang semuanya disesuaikan dengan kebutuhan penerima layanan (Sri Agustini dkk., 2024).

Radiologi merupakan salah satu cabang dalam ilmu kedokteran yang berkaitan dengan pemanfaatan berbagai modalitas berbasis radiasi untuk keperluan diagnosis maupun terapi. Teknik ini mencakup penggunaan pencitraan medis yang melibatkan radiasi pengion seperti sinar-X serta penggunaan zat radioaktif sebagai panduan dalam pelaksanaan tindakan medis (Prameswari Oktavia dkk., 2023).

Pelayanan radiologi sendiri merupakan bentuk pelayanan medis yang memanfaatkan berbagai modalitas pencitraan, baik yang menggunakan radiasi pengion maupun non-pengion, untuk tujuan diagnostik maupun *terapeutik* yang dilakukan dengan panduan visualisasi *imaging* (Yusriwan dkk., 2023). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1014 Tahun 2008 tentang Pelayanan Radiologi Diagnostik di Fasilitas Pelayanan

Kesehatan, terdapat tiga jenis layanan utama dalam radiologi diagnostik, yaitu:

- a. Pelayanan radiodiagnostik, yakni layanan yang menggunakan radiasi pengion seperti sinar-X untuk keperluan diagnosis, yang meliputi antara lain radiografi konvensional, CT-Scan, dan mammografi.
- b. Pelayanan pencitraan diagnostic, yaitu layanan untuk tujuan diagnosis yang menggunakan radiasi non-pengion, seperti MRI (Magnetic Resonance Imaging) dan USG (ultrasonografi).
- c. Pelayanan radiologi intervensional, yaitu layanan yang bertujuan untuk melakukan diagnosis sekaligus tindakan intervensi terapeutik dengan bantuan perangkat radiologi berbasis sinar-X, seperti angiografi dan CT-Scan.

Dalam praktik kedokteran sehari-hari, keberadaan pelayanan radiologi sangatlah penting karena berperan sebagai penunjang utama dalam proses penegakan diagnosis maupun tindakan terapi. Layanan ini dapat ditemukan di berbagai fasilitas kesehatan, baik rumah sakit maupun laboratorium klinik swasta yang tersebar luas di masyarakat. Kehadiran pelayanan radiologi yang berkualitas tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan, tetapi juga berdampak langsung terhadap kepuasan pasien. Oleh karena itu, pelayanan di unit radiologi harus senantiasa mengacu pada standar mutu yang berlaku agar mampu menjawab kebutuhan dan harapan pasien

secara optimal. Penerapan standar pelayanan yang konsisten akan mendorong terciptanya pelayanan prima, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat serta kredibilitas institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit (Anwar Latif, 2023).

3. Pelayanan Foto Thorax

Pelayanan radiodiagnostik merupakan bentuk layanan medis yang bertujuan untuk menegakkan diagnosis dengan memanfaatkan radiasi pengion. Salah satu bentuk layanan ini adalah radiologi konvensional, termasuk di dalamnya pemeriksaan foto thorax (Herri Octa Winarto dkk., 2024). Foto thorax sendiri merupakan prosedur pemeriksaan radiologi yang digunakan untuk membantu menilai berbagai kondisi yang berkaitan dengan dinding dada, tulang-tulang thorax, serta organ dan struktur yang terletak di dalam rongga dada (Melyana Fiqta, 2020). Mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008, waktu tunggu untuk memperoleh hasil pemeriksaan foto thorax ditetapkan tidak lebih dari tiga jam, dengan pelaksanaan interpretasi hasil (ekspertise) dilakukan oleh dokter spesialis radiologi.

4. Waktu Tunggu Pelayanan

Waktu tunggu pelayanan merujuk pada durasi yang diperlukan sejak pasien tiba di unit penerimaan hingga berkas rekam medis dikirimkan ke poliklinik yang dituju. Permasalahan waktu tunggu

sering menjadi sumber keluhan utama dari pasien dalam pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh pengalaman menunggu yang dianggap membosankan dan tidak nyaman, sehingga dapat menurunkan tingkat kepuasan pasien. Oleh karena itu, upaya untuk meminimalkan waktu tunggu menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pelayanan, terutama di tengah persaingan sektor kesehatan yang semakin kompetitif. Jika waktu tunggu terlalu lama, pasien cenderung enggan untuk kembali memanfaatkan layanan kesehatan, mengingat tingkat toleransi mereka terhadap keterlambatan sangat rendah. Semakin panjang waktu tunggu, semakin besar pula potensi ketidakpuasan pasien, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas layanan secara keseluruhan (Herri Octa Winarto dkk., 2024).

Dalam konteks pelayanan radiologi, waktu tunggu diartikan sebagai jeda waktu sejak pasien menjalani foto pemeriksaan hingga hasilnya diterima dan telah dievaluasi oleh dokter spesialis radiologi. Waktu tunggu ini merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan, mengingat peran vital pelayanan penunjang medis dalam membantu penegakan diagnosis. Selain berdampak pada proses diagnostik, kecepatan dalam pemberian hasil juga sangat menentukan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima (Prameswari Oktavia dkk., 2023).

5. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan yang mengatur jenis dan mutu pelayanan dasar yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan harus dapat diakses oleh seluruh warga negara sebagai hak minimal dalam memperoleh layanan publik (Melyana Fiqa, 2020). Selain itu, SPM juga berfungsi sebagai spesifikasi teknis yang menjadi tolak ukur minimal bagi penyelenggaraan pelayanan publik oleh instansi atau badan layanan umum.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008, SPM rumah sakit mencakup ketentuan terkait jenis pelayanan dasar, mutu layanan, serta indikator dan standar pencapaian kinerja yang wajib diterapkan di setiap rumah sakit. Tujuan dari penyusunan standar ini adalah untuk memberikan pedoman yang dapat digunakan oleh manajemen rumah sakit dan pihak-pihak terkait dalam menyusun perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan layanan yang terstruktur dan terukur. Pelayanan radiologi sebagai salah satu bagian dari sistem pelayanan rumah sakit juga harus diselenggarakan sesuai dengan standar yang tercantum dalam peraturan tersebut. Unit radiologi diharapkan dapat memberikan layanan yang mengacu pada ketentuan Standar Pelayanan Minimal sebagai upaya menjamin mutu dan konsistensi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan demikian, penerapan SPM di rumah sakit tidak hanya menjadi alat pengendali mutu, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan

efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang ditetapkan pada tahun 2008, terdapat sejumlah indikator kinerja yang harus dipenuhi dalam pelayanan radiologi. Salah satu indikator utama adalah waktu tunggu hasil pemeriksaan thorax foto, yang ditargetkan ≤ 3 jam sejak pemeriksaan dilakukan. Interpretasi atau ekspertise hasil pemeriksaan wajib dilakukan oleh dokter spesialis radiologi. Selain itu, standar ini juga mencakup batas toleransi terhadap kegagalan pelayanan berupa kerusakan hasil foto rontgen, yang maksimal diperbolehkan sebesar $\leq 2\%$. Adapun tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan radiologi ditetapkan harus mencapai paling sedikit $\geq 80\%$. Berikut ini adalah tabel standar pelayanan minimal radiologi:

Tabel 2.1 Standar Pelayanan Minimal Radiologi

Jenis Pelayanan	Indikator	standar
Radiologi	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	3 jam
	Pelaksana ekspertisi	Dokter sp.Rad
	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto 2%
	Kepuasan pelanggan	80%

Standar Pelayanan Minimal (SPM) disusun sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, serta mengawasi penyelenggaraan pelayanan dasar di rumah sakit. Selain itu, SPM juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan standar pelayanan tersebut. Tujuan utama dari penerapan SPM adalah untuk menyatukan pemahaman terkait definisi operasional, indikator kinerja, serta target pencapaian layanan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan yang jelas, termasuk rumus, pembilang dan penyebut, standar, satuan pencapaian kinerja, serta sumber data yang digunakan sebagai acuan evaluasi.

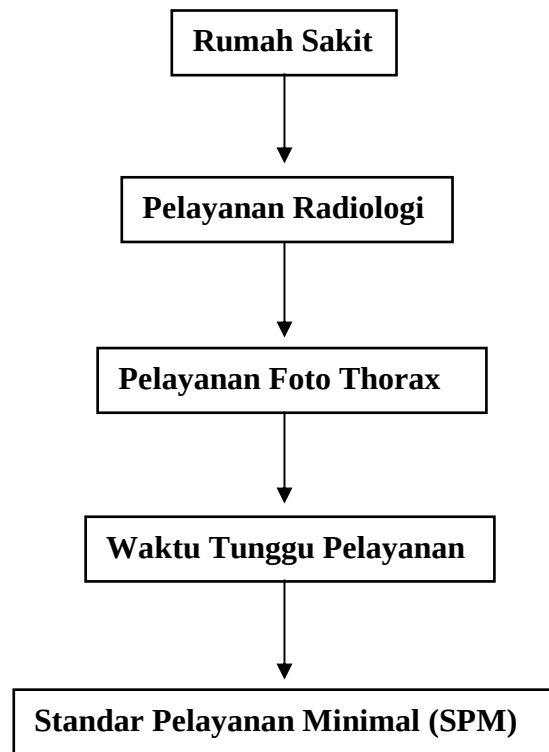
6. Profil Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul merupakan rumah sakit swasta tipe D yang berlokasi di Jalan Imogiri Timur Km 11,5, Bembem, Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini didirikan pada tanggal 13 Januari 2011 di bawah naungan Yayasan Nur Hidayah Sehat Mandiri, dengan ketua yayasan Dr. dr. Sagiran, Sp.B(K)KL, M.Kes dan direktur dr. Estianna Khoirunnisa, MPH. Fasilitas ini telah memperoleh akreditasi paripurna dan berkomitmen menyelenggarakan pelayanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islam, dengan status sebagai Rumah Sakit Syariah. Visi Rumah Sakit Nur Hidayah adalah “Menjadi rumah sakit holistik islami yang profesional, terkemuka di Yogyakarta dan sekitarnya,” yang diwujudkan melalui misi memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi

dan sertifikasi syariah dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, meningkatkan perilaku hidup sehat dan islami masyarakat melalui kegiatan sosial, promotif, dan edukatif, serta mengembangkan layanan medis unggulan yang terintegrasi dengan komplementer Islami.

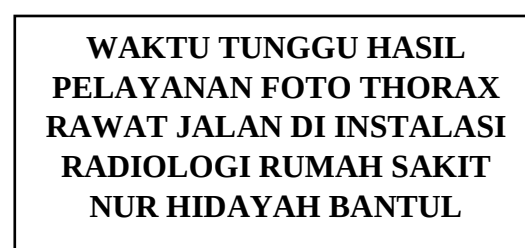
Rumah Sakit Nur Hidayah bermula sebagai Balai Pengobatan pada tahun 1997. Seiring perkembangan kebutuhan pelayanan, fasilitas ini berubah status menjadi Klinik pada tahun 2003 dan kemudian resmi menjadi Rumah Sakit Umum pada tahun 2011. Selanjutnya, pada tahun 2013, rumah sakit ini memperoleh klasifikasi sebagai Rumah Sakit Tipe D. Pencapaian penting lainnya adalah diraihnya akreditasi paripurna pada tahun 2022, yang menjadi bukti nyata komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, aman, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan landasan keislaman yang kuat dan profesionalisme yang terus dijaga, Rumah Sakit Nur Hidayah terus berupaya menjadi institusi layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

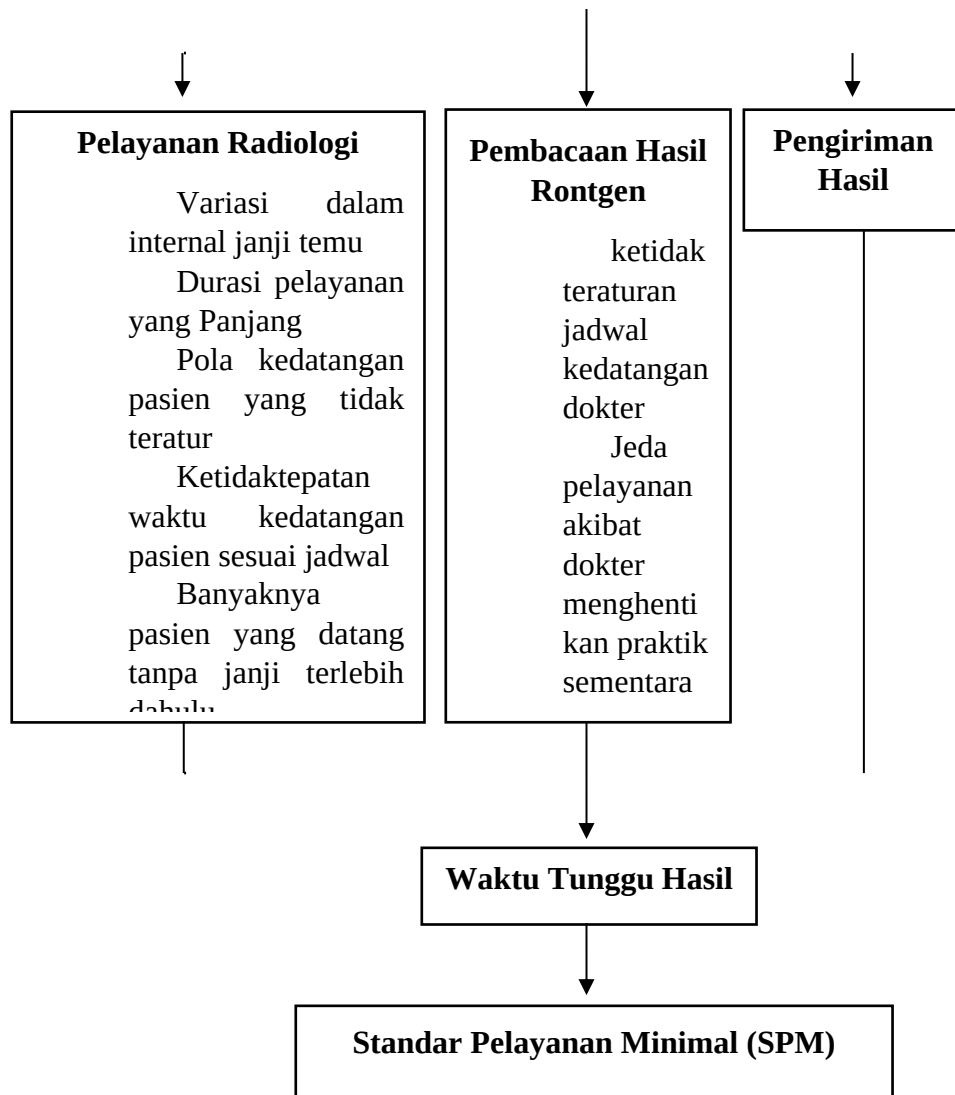
B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep





Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?

3. Bagaimana pelaksanaan komunikasi dan koordinasi antara radiografer dan dokter spesialis radiologi dalam proses pengiriman dan interpretasi hasil pemeriksaan foto thorax?
4. Sejauh mana prosedur operasional standar (SPO) ekspertising hasil radiologi melalui WhatsApp dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku?
5. Apa saja upaya atau strategi yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam mengatasi keterlambatan waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul pada bulan Agustus 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 5 Radiografer untuk menanyakan terkait alur pelayanan foto thorax, waktu yang dibutuhkan dalam proses pemeriksaan, proses pengiriman hasil melalui WhatsApp, kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pelayanan, 1 Dokter Spesialis Radiologi yang terlibat langsung dalam proses pelayanan dan pengiriman hasil foto thorax di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan 1 dari pihak manajemen rumah sakit untuk menanyakan terkait peran manajerial dalam perencanaan, pengawasan, peningkatan mutu pelayanan radiologi dan kebijakan untuk mengatasi keterlambatan.

Objek dalam penelitian ini adalah proses pelayanan dan waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, khususnya terkait dengan pengiriman hasil melalui aplikasi WhatsApp.

D. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Operasional

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Format pedoman observasi
- b. Format pedoman wawancara
- c. Alat perekam suara
- d. Kamera
- e. Alat tulis

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

- a. Wawancara mendalam

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan, yaitu radiografer dan dokter spesialis radiologi, mengenai alur pelayanan, kendala, serta faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax.

- b. Observasi langsung

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pelayanan radiologi secara langsung di lapangan, meliputi proses pemeriksaan, pengiriman hasil, dan interaksi antar petugas, guna memperoleh data kontekstual yang akurat.

c. Studi dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti jadwal kerja tenaga medis, bukti pengiriman hasil melalui aplikasi WhatsApp, dan data waktu tunggu pelayanan sebagai bahan triangulasi data.

E. Cara Analisa Data

1. Menyusun Transkrip Wawancara

Peneliti menyusun transkrip dari data wawancara mentah yang diperoleh melalui rekaman saat proses wawancara dengan informan, yaitu radiografer dan dokter spesialis radiologi. Transkrip disusun dalam bentuk tulisan naratif secara lengkap dan rinci untuk menggambarkan informasi yang berkaitan dengan alur pelayanan, proses pembacaan hasil, serta faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan foto thorax.

2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean dilakukan dengan memberikan label berupa kata kunci atau frasa pada bagian-bagian penting dari transkrip yang mengandung makna. Label ini digunakan untuk mengidentifikasi tema atau isu utama,

setiap kode membantu mengelompokkan data ke dalam kategori analisis agar lebih mudah ditelaah secara tematik.

4. Reduksi Data

Peneliti melakukan penyaringan terhadap data hasil wawancara dan observasi untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian atau bersifat berulang dan tidak bermakna dieliminasi.

5. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk narasi tematik dan uraian ringkas yang sistematis. Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat memahami alur logis dari informasi yang telah dianalisis dan memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Tema-tema utama ditampilkan secara berurutan berdasarkan kemunculannya dari informan dan konteks pelayanan di lapangan.

6. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan tema-tema yang muncul selama proses analisis data. Kesimpulan ini akan mengarahkan pada identifikasi faktor penyebab utama lamanya waktu tunggu hasil foto thorax dan memberikan gambaran di mana letak permasalahan pelayanan radiologi di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

F. Etika Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, Kepala Rumah Sakit, Radiografer, seeta Dokter

Spesialis Radiologi Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Penelitian dilakukan di waktu senggang Radiografer dan Dokter Spesialis Radiologi saat bertugas di rumah sakit.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan surat izin penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2 dan oleh penguji, kemudian surat tersebut diserahkan ke bagian Sekretariat Rumah Sakit yaitu SDI (Sumber Daya Insani) lalu bagian SDI menyampaikan kapan penelitian dapat dilaksanakan.

Persiapan yang dilakukan penulis yaitu dengan menyiapkan fotokopi berupa:

1. Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit.
2. Proposal Penelitian Penulis yang berjudul Analisis waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Data tersebut akan dibagikan kepada Radiografer, Dokter Spesialis Radiologi, dan Pihak Manajemen Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul untuk dibaca dan dipahami, kemudian penulis mensosialisasikannya serta menyampaikan maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah:

1. Menyiapkan materi pertanyaan yang akan dilontarkan kepada Radiografer, Dokter Spesialis Radiologi, dan Pihak Manajemen Rumah Sakit.
2. Menyiapkan alat perekam suara dan buku catatan.
3. Menyiapkan tempat berjalannya wawancara.

Penulis kemudian melakukan wawancara kepada Radiografer, Dokter Spesialis Radiologi, dan Pihak Manajemen Rumah Sakit yang ada pada saat itu, dengan memberikan satu persatu pertanyaan yang telah disiapkan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menyesuaikan jadwal Radiografer dan Dokter Spesialis Radiologi yang bertugas di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Penulis selanjut mengambil dokumentasi saat dilakukan wawancara bersama Radiografer, Dokter Spesialis Radiologi, dan Pihak Manajemen Rumah Sakit. Setelah penelitian dianggap selesai, penulis kemudian melakukan pengolahan data yang telah ada dan apabila ada data yang kurang maka akan mengambil kembali data ke Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak terkait.

Tabel 2.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan Penelitian							
	a. Pengajuan draf judul penelitian							
	b. Pengajuan proposal							
	c. Perijinan penelitian							
2	Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis data							
3	Penyusunan laporan							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

a. Pelaksanaan Alur Pemeriksaan hingga Pengiriman Hasil Foto Thorax

Berdasarkan hasil observasi selama 7 hari terhadap 21 pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, diperoleh informasi terkait alur pemeriksaan hingga pengiriman hasil foto thorax dokter radiologi yang sesuai dengan pernyataan radiografer saat dilakukan wawancara. Waktu yang dibutuhkan mulai dari pengambilan gambar hingga pengiriman hasil 10 sampai 20 menit, meskipun dalam praktiknya durasi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kondisi pasien maupun situasi pelayanan pada saat itu. Informasi ini diperkuat oleh keterangan dari para informan

“Thorax 10 menitan.” (R6/Radiografer).

Pernyataan serupa disampaikan oleh informan lain yang menjelaskan

“10 menitan tergantung pasien sih 10 sampai 15.” (R5/Radiografer).

Ada juga radiograf menyatakan

“Biasanya untuk prosesnya kurang lebih 15 menit sampai pengiriman hasil foto ke dokter Radiologi.” (R3/Radiografer).

Informan lainnya menambahkan bahwa

“Kurang lebih 20 menitan” (R2/Radiografer)

“Untuk pengambilan dan pengiriman hasil dilakukan kurang lebih 20 menit, sampai selesai.” (R4/Radiografer).

Alur pemeriksaan hingga pengiriman hasil foto thorax diawali dengan penerimaan pasien yang membawa surat pengantar dari dokter, kemudian dilakukan pelaksanaan prosedur pemeriksaan, pemotretan foto thorax, pengeditan hasil foto thorax di komputer radiologi/komputer akuisisi, mengirimkan hasil edit foto thorax ke komputer operator, lalu mengunggah hasil foto thorax ke *website* rumah sakit/SIM RS, kemudian hasil foto thorax tanpa bacaan dikirim oleh radiografer melalui aplikasi *WhatsApp* kepada pasien dan hasil foto thorax juga dikirimkan kepada dokter radiologi untuk dibaca, lalu dokter radiologi mengirimkan kembali hasil bacaan foto thorax kepada radiografer. Didapatkan hasil wawancara kepada dokter radiologi yang menyatakan bahwa waktu pembacaan hasil foto thorax hingga pengiriman hasil bacaan kepada radiografer yaitu

“Kurang lebih 40 menit” (R1/Dokter Spesialis Radiologi).

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara pernyataan wawancara dengan hasil observasi lapangan.

Setelah dokter radiologi selesai melakukan pembacaan hasil foto thorax, radiografer memiliki tugas untuk menyampaikan hasil bacaan tersebut kepada pasien melalui WhatsApp. Berdasarkan wawancara, radiografer menyampaikan bahwa hasil pemeriksaan langsung dikirim kepada pasien setelah selesai dibaca oleh dokter radiologi. Hal ini terlihat dari pernyataan beberapa informan

“hasil jadi dikirim ke pasien kalo sudah ada bacaannya dil.”
(R2/Radiografer).

“dan hasil langsung dikirim ke pasien kalo sudah ada bacaannya.”
(R3/Radiografer).

“dan hasil bacaannya jadi langsung dikirim ke pasien”
(R4/Radiografer).

“hasil langsung dikirim ke pasien ketika sudah ada bacaannya.”
(R5/Radiografer).

“hasil langsung dikirim ke pasien jika sudah ada bacaannya.”
(R6/Radiografer).

Radiografer juga menambahkan bahwa dalam kecepatan pengiriman hasil sangat bergantung pada ketersediaan dokter radiologi. Dalam beberapa kondisi, hasil baru dapat diberikan pada keesokan harinya, sebagaimana dijelaskan

“Untuk hasil, ya nanti juga tergantung dokternya juga kalo kita disini pelayanan jadi dipatokin besok pagi.” (R5/Radiografer).

“Hasil tergantung dokternya misalnya pasien tanya nih paling cepet kapan nih untuk standar waktunya paling cepet 1x24 jam atau besok.” (R6/Radiografer).

Temuan ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara hasil observasi yang menunjukkan keterlambatan dengan pernyataan wawancara yang menggambarkan proses pengiriman hasil dilakukan segera setelah pembacaan.

b. Rekapitulasi Waktu Tunggu Hasil Foto Thorax Rawat Jalan

Tabel 4.1 Rekapitulasi Waktu Tunggu Hasil Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul

Kategori	Jumlah Pasien	Persentase (%)	Rata-rata (Jam)
Waktu tunggu $\leq$ 3 jam	3	14,29%	1,97
Waktu tunggu $\geq$ 3 jam	18	85,71%	20,62
Jumlah Total	21	100%	-

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui jumlah total pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul selama 7 hari yang dianalisis sebanyak 21 pasien, sebanyak 85,71% (18 pasien) menunjukkan waktu tunggu lebih dari 3 jam, dengan rata-rata waktu tunggu mencapai 20,62 jam yang terdiri dari 4 pasien lebih dari 3 jam, 2 pasien tidak memiliki nomor handphone, 3 pasien hanya dikirim hasil fotonya saja oleh radiografer tanpa mengirimkan hasil bacaan dari dokter, dan 9 tidak dikirim hasil foto dan hasil bacaan dokter ke pasien oleh radiograf. Dan hanya 14,29% (3 pasien) yang memperoleh hasil pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) kurang dari 3 jam, dengan rata-rata waktu tunggu sebesar 1,97 jam.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

a. Kondisi Pasien

Kondisi pasien memengaruhi kelancaran pemeriksaan dan proses memposisikan pasien dalam pelaksanaan foto thorax. Pasien yang tidak kooperatif, seperti anak-anak yang menangis atau rewel, seringkali menyulitkan radiografer dalam memberikan instruksi dengan benar, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“Dari pasien koperatif non koperatif terutama anak2 kalo nangis atau rewel, terus kandalanya di kita udah kasih intruksi dengan jelas tapi pasien Taunya hanya melepas kaitannya aja tapi bh nya ngga dikeluarin.” (R5/Radiografer).

Selain itu, pasien perempuan juga dapat menjadi kendala apabila tidak melepas pakaian dalam atas secara benar sehingga foto harus diulang, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“penyebab lama Anak2, terus nanti kalo cewe itu biasanya lama itu kalo lepas bh (pakaian dalam atas wanita) dulu apa lagi udah dipasangin itu juga toh cuma di lepas kaitannya doang tapi ngga dilepas bh (pakaian dalam atas wanita) nya jadi harus ngulang lagi rijek.” (R6/Radiografer).

b. Kerusakan Alat

Kerusakan atau gangguan teknis pada alat rontgen dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam pelayanan dan waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax. Gangguan tersebut dapat terjadi pada fungsi kolimasi maupun pada

proses *expose* yang memerlukan waktu lebih lama dari biasanya sehingga menimbulkan kesalahan sistem, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“alat ronsen dulu dulu ada kendala di kolimasi atau ngga jika kelamaan expose ready nya kelamaan itu eror.” (R5/Radiografer).

c. Durasi Pelayanan

Durasi pelayanan yang berlangsung cukup lama dapat menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan waktu tunggu hasil pemeriksaan thorax. Lamanya durasi pelayanan ini dapat terjadi karena satu pasien memerlukan lebih dari satu kali pengambilan foto, misalnya hingga tiga kali atau pada kasus tertentu seperti pasien dengan kondisi kecelakaan, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“yaitu karena durasi pelayanannya yang panjang, karena 1 pasien bisa jadi 3 kali foto atau beberapa foto atau pasien yang kecelakaan.” (R3/Radiografer).

d. Penyimpanan Komputer

Penyimpanan komputer dapat menjadi salah satu kendala dan faktor mempengaruhi waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax. Kendala tersebut terjadi ketika kapasitas penyimpanan pada *hard disk* terlalu penuh sehingga menimbulkan gangguan dalam proses penyimpanan data, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“terus karena penyimpanan hardisnya terlalu menumpuk, jadi sering ada kendala di bagian penyimpanan.” (R3/Radiografer).

e. Penumpukan Hasil Foto Rontgen

Volume pengiriman hasil foto thorax yang tinggi melalui *WhatsApp* seringkali menimbulkan penumpukan pada pengiriman pesan ke dokter, sehingga beberapa hasil tidak terbaca oleh dokter radiologi, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“mungkin jika mengirimkan foto terlalu banyak, jadi ada yang terlewatkan.” (R1/Dokter Spesialis Radiologi).

Hal serupa juga disampaikan oleh radiografer yang menyatakan

“Foto tidak terbaca oleh dokter spesialis radiologi, karena foto di wa tertumpuk.” (R2/Radiografer).

Informan lainnya menambahkan bahwa

“Untuk terlambatannya, foto tidak terbaca. Jadi dari sp rad itu, terkadang untuk kiriman wa banyak sekali, itu pasti akan tertumpuk yang lama-lama nanti bisa kelewatan.” (R4/Radiografer).

f. Jaringan Internet dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)

Jaringan internet dan SIM RS di RS Nur Hidayah Bantul terkadang mengalami gangguan atau *error* yang dapat menghambat kelancaran proses pelayanan radiologi, termasuk keterlambatan dalam penyampaian hasil pemeriksaan foto thorax, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“Kendalanya itu internet down dan sim rs error.” (R2/Radiografer).

“Untuk teknisnya sih, internetnya itu sama yang non-teknisnya, sim rs nya kadang suka error itu.” (R4/Radiografer).

Informan lainnya menambahkan bahwa

“Biasanya karena internet” (R3/Radiografer).

Bahkan ada informan yang menambahkan bahwa meskipun jarang terjadi, gangguan jaringan tetap pernah dialami

“Jaringan pernah tapi jarang” (R6/Radiografer).

g. Ketersediaan Dokter

Ketersediaan dokter radiologi dapat menjadi salah satu kendala utama dalam proses pembacaan hasil foto thorax. terutama ketika dokter sedang sibuk atau memiliki beban kerja yang tinggi sehingga hasil pemeriksaan tidak dapat segera dibaca, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“kendala dari dokternya itu sibuk atau ngga kita ngga tau juga tetapi kita si dokternya paling sibuk gitu.” (R5/Radiografer).

Kendala serupa juga disampaikan oleh informan lain yang menyatakan

“Cuma yaitu balik lagi tadi ini kalo dokternya juga sih tergantung dokter kalo lagi selow ya cepet ya kalo lagi pas banyak kerjaan lama kendalanya itu pas butuh dokter, cito gitu kalo dokternya lagi sibuk bntr ya blm bisa bales.” (R6/Radiografer).

Bahkan dokter radiologi sendiri menegaskan bahwa pembacaan hasil terkadang baru dapat dilakukan pada waktu tertentu, sebagaimana pernyataannya

“Jika foto dikirim dishif malam, kadang saya membaca di waktu subuh.” (R1/Dokter Spesialis Radiologi).

3. Upaya Rumah Sakit Dalam Mengatasi Keterlambatan Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan

a. Penggunaan Sistem Penomoran

Sebagai Upaya untuk menghindari kekeliruan dan keterlambatan dalam pembacaan hasil foto thorax oleh dokter radiologi, rumah sakit telah melakukan upaya dengan menerapkan sistem penomoran pada setiap hasil foto yang dikirimkan melalui *WhatsApp*. Sistem ini dilaksanakan dengan memberikan nomor urut pada hasil foto yang masuk sehingga lebih mudah dibaca secara berurutan, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“Sudah ada tindak lanjut terkait spo pembacaan foto lewat wa. Kalo itu dengan membacakan foto dengan nomor urut.” (R2/Radiografer).

b. Radiografer Aktif Melakukan Tindakan Lanjutan Kepada Dokter

Radiografer juga berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh hasil pemeriksaan telah dibaca oleh dokter spesialis radiologi. Jika dalam beberapa waktu hasil belum juga dibaca, radiografer akan melakukan pengiriman ulang dan melakukan tindakan lanjutan kepada dokter melalui pesan *WhatsApp*, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“Hasil foto jadi langsung kirim kedokter spesialis radiologi dan kalo ada foto yang belum terbaca di follow up atau dikirimkan ulang.” (R2/Radiografer).

Informan lainnya menambahkan bahwa

“Hasil langsung jadi sih. Langsung nanti kirimkan ke dokter spesialis radiologi via wa nanti fotonya langsung jadi. Jika ada foto

yg blm dibaca kita nanti follow up ulang.” (R4/Radiografer) dan “Biasanya kita nge-foll up kembali dokter radiologinya.” (R3/Radiografer).

c. Penerapan Layanan Cito

Pada pemeriksaan yang bersifat gawat darurat atau membutuhkan penanganan segera, instalasi radiologi menerapkan sistem layanan cito untuk mempercepat proses pemeriksaan, dimana pasien yang masuk dalam kategori ini akan didahulukan dalam proses pemeriksaan dan pengiriman hasil. sebagaimana dijelaskan oleh informan

“bisa cito bisa nanti tergantung ee pengerjaannya juga masing2 kadang ada yg mengerjakan pasien dulu baru yang laporan register dan lain lain Kadang cuma foto aja des, des, des, des itu nanti dikirim itu kalo untuk pasien.” (R5/Radiografer).

Informan lain juga menambahkan

“Cito. fotonya jadi satu ronsenya menumpukkan butuh segera nah kita utamain foto dlu nanti ngirim hasil fotonya belakangan itu aja sih.” (R6/Radiografer).

d. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Radiologi

Manajemen rumah sakit juga melaksanakan program peningkatan mutu pelayanan di Instalasi Radiologi sebagai upaya untuk memastikan pelayanan yang lebih optimal. Program ini dilakukan melalui kegiatan evaluasi, monitoring, serta tindak lanjut yang berkesinambungan, sebagaimana disampaikan oleh informan

“Dengan mengevaluasi, memonitoring, dan tindak lanjut.” (R7/Manajemen).

Selain itu, manajemen juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan menambah tenaga dokter spesialis radiologi yang dapat bekerja secara penuh waktu di rumah sakit, sebagaimana dijelaskan oleh informan

“Ada, program dari manajemen mutu pelayanan itu mencari sp rad yang bisa fulltime di rs.” (R7/Manajemen).

B. Pembahasan

1. Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan hasil observasi selama 7 hari terhadap 21 pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, diperoleh informasi terkait alur pemeriksaan hingga pengiriman hasil foto thorax yang sesuai dengan pernyataan radiografer saat dilakukan wawancara. Data menunjukkan bahwa dari 21 pasien yang diamati, sebanyak 20 pasien menerima pelayanan dengan waktu pengiriman hasil ke dokter berada dalam rentang 10 sampai 20 menit setelah pemeriksaan selesai, sesuai dengan pernyataan pihak radiografer. Hanya 1 pasien yang mengalami keterlambatan pengiriman hasil ke dokter melebihi rentang waktu tersebut.

Alur pemeriksaan hingga pengiriman hasil foto thorax diawali dengan penerimaan pasien yang membawa surat pengantar dari dokter, kemudian dilakukan pelaksanaan prosedur pemeriksaan, pemotretan foto thorax, pengeditan hasil foto thorax di komputer radiologi/komputer akuisisi, mengirimkan hasil edit foto thorax ke komputer operator, lalu

mengunggah hasil foto thorax ke *website* rumah sakit/SIM RS, kemudian hasil foto thorax tanpa bacaan dikirim oleh radiografer melalui aplikasi *WhatsApp* kepada pasien dan hasil foto thorax juga dikirimkan kepada dokter radiologi untuk dibaca, lalu dokter radiologi mengirimkan kembali hasil bacaan foto thorax kepada radiografer. Dokter spesialis radiologi menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk membaca hasil pemeriksaan hingga mengirimkannya kembali kepada radiografer rata-rata adalah 40 menit. Akan tetapi, hasil observasi menunjukkan bahwa dari 21 pasien, terdapat 14 pasien yang pembacaannya memerlukan waktu lebih dari 40 menit. Fakta ini mengindikasikan adanya keterlambatan tidak hanya pada tahap penyampaian hasil dari radiografer kepada pasien, tetapi juga pada proses pembacaan hasil oleh dokter spesialis radiologi.

Setelah dokter radiologi mengirimkan hasil bacaan foto thorax kepada radiografer, selanjutnya hasil bacaan foto thorax dikirim kembali ke pasien melalui *WhatsApp* oleh radiografer. Namun, ditemukan ketidaksesuaian antara hasil observasi lapangan dengan pernyataan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pernyataan pihak radiografer dan kenyataan di lapangan. Radiografer menyatakan bahwa hasil pemeriksaan akan langsung dikirim kepada pasien apabila sudah mendapat balasan dari dokter radiologi, dengan waktu pengiriman maksimal 1×24 jam setelah pemeriksaan.

Dalam beberapa kasus, pihak radiografer bahkan menyebutkan bahwa pengiriman hasil sering dijadwalkan pada keesokan paginya setelah hasil bacaan dokter diterima. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa dari 21 pasien yang diamati, sebagian besar tidak menerima hasil sesuai dengan pernyataan tersebut. Bahkan, terdapat satu pasien yang baru menerima hasil dua hari setelah pemeriksaan dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya keterlambatan dari pihak radiografer dalam menyampaikan hasil kepada pasien, meskipun hasil bacaan dari dokter telah tersedia.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 21 pasien rawat jalan selama 7 hari, ditemukan bahwa waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan yang diharapkan. sebanyak 85,71% (18 pasien) menunjukkan waktu tunggu lebih dari 3 jam, dengan rata-rata waktu tunggu mencapai 20,62 jam yang terdiri dari 4 pasien lebih dari 3 jam, 2 pasien tidak memiliki nomor handphone, 3 pasien hanya dikirim hasil fotonya saja oleh radiografer tanpa mengirimkan hasil bacaan dari dokter radiologi, dan 9 tidak dikirim hasil foto dan hasil bacaan dokter ke pasien oleh radiografer. Dan hanya 14,29% (3 pasien) yang memperoleh hasil pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) kurang dari 3 jam, dengan rata-rata waktu tunggu sebesar 1,97 jam

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008, standar waktu tunggu hasil pemeriksaan

radiologi di fasilitas pelayanan kesehatan adalah kurang dari 3 jam sejak pasien menjalani pemeriksaan hingga hasil yang telah diinterpretasikan oleh dokter spesialis diserahkan kepada pasien atau dokter yang merawat. Berdasarkan standar ini, dapat disimpulkan bahwa pelayanan waktu tunggu hasil foto thorax di RS Nur Hidayah Bantul belum sepenuhnya sesuai standar, karena sebagian besar pasien tidak menerima hasil dalam waktu yang ditentukan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa radiografer secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan konsisten dalam menjaga ketepatan waktu pada alur pelayanan internal. Oleh karena itu, keterlambatan waktu tunggu hasil yang terjadi pada sebagian besar pasien lebih banyak disebabkan oleh tahapan berikutnya, yaitu proses pembacaan hasil oleh dokter spesialis radiologi serta penyampaian hasil akhir kepada pasien.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Penelitian ini menemukan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Adapun faktor-faktor tersebut adalah kondisi pasien, kerusakan alat, durasi pelayanan, penyimpanan komputer, penumpukan hasil foto, gangguan jaringan internet dan SIM RS, serta ketersediaan dokter spesialis radiologi.

Pertama, kondisi pasien menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax. Pasien yang tidak kooperatif seperti anak-anak yang menangis atau pasien wanita yang lambat melepas pakaian dalam bagian atas dapat memperlambat proses pemeriksaan bahkan menimbulkan pengulangan foto. Hal ini sejalan dengan penelitian Anwar Latif (2023) yang menyatakan bahwa kesiapan pasien dalam mengikuti instruksi radiografer berpengaruh besar terhadap efisiensi pemeriksaan.

Kedua, kerusakan alat juga berpengaruh terhadap lamanya waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax. Gangguan pada alat rontgen seperti kolimasi yang tidak berfungsi dengan baik atau keterlambatan sistem *expose ready*, dapat menyebabkan pelayanan terhenti sementara sehingga hasil tidak dapat segera diproses. Hal ini sejalan dengan penelitian Herri Octa Winarto dkk. (2024) yang menyoroti peran kondisi peralatan dalam kelancaran pelayanan radiologi.

Ketiga, durasi pelayanan pada pemeriksaan turut berpengaruh terutama pada pasien dengan kasus khusus atau yang memerlukan lebih dari satu kali pengambilan foto. Kondisi ini memperpanjang waktu pelayanan dan berdampak pada lamanya hasil diterima pasien. Hal ini didukung oleh penelitian Prameswari dkk. (2023) dan Melyana Fiqta (2020) yang menyebutkan bahwa durasi pelayanan merupakan salah satu faktor penyebab keterlambatan hasil.

Keempat, penyimpanan komputer dapat menjadi kendala ketika komputer memiliki kapasitas yang penuh, dikarenakan radiografer harus menghapus atau memindahkan file lama terlebih dahulu sebelum dapat memproses hasil baru. Hambatan ini sejalan dengan penelitian Herri Octa Winarto dkk. (2024) yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pemeriksaan foto thorax ialah ketersediaan peralatan termasuk juga seperti penyimpanan komputer.

Kelima, penumpukan hasil foto rontgen juga mempengaruhi keterlambatan pengiriman hasil foto thorax. Pengiriman hasil foto thorax melalui *WhatsApp* berisiko menimbulkan penumpukan pesan sehingga sebagian foto tidak terbaca atau terlewat oleh dokter radiologi. Hal ini menunjukkan perlunya sistem penyampaian hasil yang lebih mudah dan tertata.

Keenam jaringan internet dan SIM RS turut menjadi faktor penghambat. Gangguan jaringan atau error pada sistem informasi memperlambat proses penginputan data maupun pengiriman hasil foto. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Anwar Latif (2023) yang menemukan bahwa error komputer dan kendala sistem informasi menjadi penyebab keterlambatan pelayanan.

Ketujuh ketersediaan dokter spesialis radiologi juga berpengaruh besar terhadap keterlambatan hasil. Dokter yang sibuk, memiliki beban kerja tinggi, atau tidak berada di tempat menyebabkan hasil foto tidak

segera dibaca, bahkan baru dapat ditindaklanjuti keesokan harinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Herri Octa Winarto dkk. (2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan waktu dan ketersediaan dokter radiologi merupakan salah satu penyebab utama keterlambatan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Dari berbagai faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang paling sering terjadi di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul adalah kondisi pasien, penumpukan hasil foto, dan ketersediaan dokter spesialis radiologi. Hal ini menunjukkan bahwa kendala terbesar berasal dari aspek non-teknis yang berkaitan dengan kesiapan pasien serta keterbatasan tenaga medis, ditambah dengan aspek teknis berupa sistem distribusi hasil yang belum optimal.

3. Upaya Rumah Sakit Dalam Mengatasi Keterlambatan Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Rawat Jalan

Untuk mengatasi permasalahan keterlambatan waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax, pihak Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul telah melakukan berbagai upaya strategis. Upaya-upaya ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi proses pelayanan, mempercepat pengiriman hasil, serta meminimalisasi potensi keterlambatan yang berasal dari sistem internal maupun faktor eksternal.

Pertama rumah sakit menerapkan sistem penomoran pada setiap hasil foto thorax yang dikirimkan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada dokter spesialis radiologi. Penomoran ini bertujuan untuk memastikan urutan pengiriman hasil sesuai dengan urutan pemeriksaan, sehingga dokter dapat membaca dan menanggapi hasil secara sistematis. Strategi ini sekaligus mencegah kemungkinan tertumpuknya atau terlewatnya foto yang dikirim dalam jumlah banyak.

Kedua radiografer secara aktif melakukan tindak lanjut (*follow-up*) terhadap hasil pemeriksaan yang belum terbaca oleh dokter spesialis. Jika hasil belum mendapat tanggapan dalam waktu yang wajar, radiografer akan mengirim ulang file atau mengingatkan dokter melalui pesan pribadi. Tindakan ini menunjukkan sikap proaktif dan tanggung jawab radiografer dalam menjamin kelancaran alur pelayanan hingga hasil benar-benar diterima pasien atau dokter yang merawat.

Ketiga rumah sakit juga mengimplementasikan layanan cito untuk pemeriksaan yang bersifat gawat darurat. Dalam sistem ini, pasien dengan kebutuhan mendesak akan diprioritaskan dalam proses pemeriksaan dan pengiriman hasil. Hasil pemeriksaan cito biasanya dikirim segera setelah proses pengambilan gambar selesai, sedangkan pembacaan oleh dokter dilakukan sesegera mungkin untuk mempercepat proses diagnosis dan penanganan.

Keempat manajemen rumah sakit juga menjalankan program peningkatan mutu pelayanan radiologi secara menyeluruh. Program ini

mencakup evaluasi rutin, monitoring pelayanan, serta tindak lanjut terhadap temuan keterlambatan hasil pemeriksaan. Salah satu langkah konkret yang direncanakan adalah merekrut dokter spesialis radiologi secara full-time agar proses pembacaan hasil dapat dilakukan lebih cepat dan konsisten, tanpa tergantung pada jadwal praktik atau ketersediaan dokter yang terbatas.

Melalui berbagai upaya tersebut, Rumah Sakit Nur Hidayah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pelayanan radiologi, khususnya dalam mengurangi waktu tunggu hasil pemeriksaan bagi pasien rawat jalan. Langkah-langkah ini juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi antar tenaga kesehatan, meningkatkan kepuasan pasien, serta mendukung akurasi dan kecepatan dalam proses diagnosis klinis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax di Instalasi Radiologi RS Nur Hidayah Bantul belum sepenuhnya memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008, yaitu kurang dari 3 jam. Dari 21 pasien yang diamati, 85,71% (18 pasien) menerima hasil ≥ 3 jam (rata-rata 20,62 jam) dan hanya 14,29% (3 pasien) yang menerima hasil ≤ 3 jam (rata-rata 1,97 jam). Sebagian keterlambatan disebabkan oleh tidak terkirimnya hasil ke pasien, hanya terkirim foto tanpa bacaan dokter, atau tidak adanya nomor kontak pasien.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu tunggu hasil pelayanan meliputi kondisi pasien, kerusakan alat, durasi pelayanan,

penyimpanan komputer, penumpukan hasil foto, gangguan jaringan internet dan SIM RS, serta ketersediaan dokter spesialis radiologi.

3. Upaya yang telah dilakukan rumah sakit untuk mengatasi permasalahan ini antara lain penerapan sistem penomoran hasil foto thorax untuk mempermudah pembacaan dokter, radiografer aktif melakukan *follow-up* kepada dokter spesialis radiologi, melakukan layanan cito untuk kasus-kasus gawat darurat, program peningkatan mutu pelayanan yang mencakup evaluasi, monitoring, serta upaya merekrut dokter radiologi full-time.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul beberapa saran berikut dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki layanan radiologi :

1. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit dalam upaya peningkatan pelayanan radiologi yang terdapat di rumah sakit Nur Hidayah Bantul, selain itu rumah sakit dapat memberikan sop terkait penomoran pada saat pengiriman hasil foto agar tidak ada foto yang terlewat untuk dibaca dokter radiologi, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan Instalasi Radiologi

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terkait kedisiplinan tenaga kesehatan, dengan cara evaluasi, monitoring, dan melakukan tindak lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan penelitian terkait.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana persepsi dari pasien terkait waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S., Wahyudi, A., & Priyatno, A. D. 2024, Analisis mutu pelayanan kesehatan terhadap kepuasan pasien, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada, Volume 9, Nomor 2.
- Ehlis, S. A., Yoshandi, T. M., & Purnamasari, D., 2022. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di ruangan X-ray konvensional Unit Radiologi RSIA Zainab. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, vol. 11, no. 1, hh. 225–231.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Pedoman Pelayanan Radiologi di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Karundeng, M. E., Tamengkel, L. F., & Punuindoong, A. Y., 2021, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada Benteng Resort Batu Putih, *Productivity*, vol. 2, no. 6, e-ISSN: 2723-0112.
- Latif, A., 2023, Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung, Karya Tulis Ilmiah, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Nurvan, H., Wardani, A. K., & Palupi, N. E., 2023, Karakteristik Pemeriksaan Pasien Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Ananda Babelan Bekasi Periode Agustus 2021–Juli 2022: Studi Retrospektif, *Pandu Husada*, vol. 4, no. 4.
- Fiqta, M., 2020, Analisis Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Pasien Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit, Tugas Akhir Studi Literatur, Universitas Widya Husada Semarang.

- Oktavia, P., Yoshandi, T. M., & Mutiara, S., 2023, Analisis Pengaruh Penggunaan Picture Archiving and Communication System (PACS) Terhadap Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi, *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 4, no. 7, hlm. 416–422. DOI: 10.47065/tin.v4i7.4638.
- Utami, A. P., Sudarsih, K., & Rochimayati, M. C., Gambaran Pelayanan Prima Radiologi di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, *Jurnal Radiografer Indonesia*, ISSN 2620-9950.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Winarto, H. O., Setiawan, Y., Solihah, M., Fatimah, A. N., Ramadhani, P., & Handriyanto, N. T., 2024, Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan terhadap Waktu Pelayanan Radiologi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, *Journal of Language and Health*, vol. 5, no. 2, Agustus, e-ISSN: 2722-3965.
- Yuninda, M., Andria, D., & Adamy, A., 2022, Analisis Penerapan SMK 3 Pada Instalasi Unit Radiologi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2021, *Journal of Health and Medical Science*, vol. 1, no. 4.
- Yusriwan, Anjelina, Aisyahatul, & Nikson, 2023, Analisis Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Pasien Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Khusus Paru Medan, *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 3, hlm. 1–8, ISSN 2962-8032.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN


YAYASAN NUR HIDAYAH SEHAT MANDIRI
RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH
Jl. Imogiri Timur Km.11,5, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta Telp. 082325490005 - (0274) 2810632
Info Layanan : 085100472942, Email : rsnurhidayah_bantul@yahoo.com / rumahsakitnurhidayah@gmail.com

www.rsnurhidayah.com RS Nur Hidayah Bantul @rsnurhidayahbantul rumah sakit nur hidayah

Nomor : 147/RSNH/B DIKLAT/VII/2025
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran : --

Kepada Yth.
Idil Linailil Fakhiri
Di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatulahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kemudahan dan kebaikan senantiasa diberikan pada usaha kita. Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan TNI AU Adisuljpto Yogyakarta Program Studi D3 Radiologi dengan nomor B/116/VII/2025/RAD perihal permohonan Ijin Penelitian:

Nama : Idil Linailil Fakhiri
No. Mhs : 22230016
Program Studi : DIII Radiologi
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan TNI AU Adisuljpto Yogyakarta

Perihal kegiatan:
Jenis kegiatan : Permohonan Ijin Penelitian
Lokasi Kegiatan : RS Nur Hidayah
Judul/Keperluan : Analisis Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Foto Thorax Pasien Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

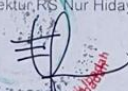
Waktu pelaksanaan : 24 Juli 2025 sampai selesai
Pembimbing : Enggar Rahmawati, AMR +62 878-2100-8192

Maka dengan ini kami memberikan Ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di RS Nur Hidayah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku selama Penelitian di lingkungan rumah sakit
2. Wajib memberikan laporan hasil Penelitian berupa Hard Copy dan Soft Copy kepada Direktur c/q Penanggungjawab Diklat RS Nur Hidayah Bantul
3. Surat izin ini hanya diperlukan untuk kegiatan ilmiah
4. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan yang sudah disampaikan
5. Pembayaran bisa dilakukan dengan cara transfer ke Rekening Bank Syariah Indonesia (Bank BSI) dengan nomor 7999889907 atas nama Yayasan Nur Hidayah Sehat Mandiri RS atau dapat di serahkan langsung kepada Tim Diklat (Mitta).

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatulohi Wabarokatuh

Bantul, 22 Juli 2025
Menyetujui,
Direktur RS Nur Hidayah

dr. Esti Nur Fauziah, MPH., FISQua

Tembusan:
1. Pembimbing Lapangan/ CI
2. Bagian Diklat
3. Yang bersangkutan

Profesional • Bersahabat • Islami

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI**ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX****RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI****RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL**

Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 24 Juli 2025 s.d Rabu, 30 Juli 2025

Waktu Observasi : 7 Hari

Lokasi Observasi : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

No	Aspek Observasi	Indikator	Iya	Tidak	Catatan
1	Penerimaan Pasien	Petugas menerima pasien dengan surat pengantar pemeriksaan			
2	Proses Pemeriksaan Foto Thorax	Prosedur pemeriksaan dilakukan sesuai SOP			

3	Waktu Mulai Pemeriksaan	Waktu mulai perekaman foto thorax dicatat			
4	Waktu Selesai Pemeriksaan	Waktu akhir perekaman dicatat			
5	Media Pengiriman Hasil	Hasil foto dikirim melalui WhatsApp atau media lain			
6	Waktu Pengiriman Hasil	Hasil dikirim pada jam berapa ke dokter radiologi			
7	Waktu Balasan dari Dokter	Balasan/hasil pembacaan dari dokter diterima pada jam berapa			
8	Waktu Pengiriman Hasil Ke Pasien	Radiograf mengirimkan hasil ke pasien pada jam berapa			
9	Kesesuaian waktu tunggu dengan SPM	Apakah waktu tunggu sesuai standar			

		pelayanan minimal (≥ 3 jam)			
10	Kendala Teknis	Kendala dalam proses komunikasi, pengiriman, atau penerimaan hasil			
11	Dokumentasi dan Pencatatan	Apakah hasil dicatat dan diarsipkan dengan baik			
12	Dugaan Penyebab Keterlambatan	Terlihat adanya faktor yang memperlambat proses, seperti proses pendaftaran, ketersediaan dan kondisi peralatan, jumlah serta kompetensi tenaga kesehatan, durasi pembacaan hasil radiograf, dan			

		kehadiran dokter spesialis radiologi.			
--	--	--	--	--	--

No.	Pemeriksaan	Tanggal	Pasien Datang	Pasien Pulang	Foto dikirim ke dokter oleh radiografer	Dokter mengirim hasil expertise ke radiografer	Foto dikirim ke pasien	Hasil expertise dikirim ke pasien	Lama Waktu
-----	-------------	---------	---------------	---------------	---	--	------------------------	-----------------------------------	------------

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOKTER SPESIALIS
RADIOLOGI**

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Observer : Idil Linailil Fakhiri

Pencatat : Idil Linailil Fakhiri

Tujuan : Mengetahui waktu proses pembacaan hasil dan faktor penyebab
keterlambatan waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan.

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dokter dari membaca hasil sampai mengirimkan lagi kepada radiografer?
2. Bagaimana proses komunikasi dokter dengan radiografer dilakukan? Secara langsung atau melalui media WhatsApp atau media lain?
3. Apa saja hambatan atau kendala yang biasa dokter alami dalam membaca dan mengirimkan hasil kembali?

4. Bagaimana efektivitas penggunaan media WhatsApp dalam proses pengiriman hasil?
5. Apakah keterbatasan waktu praktik dokter spesialis radiologi berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan hasil?
6. Apakah terdapat kebijakan atau standar waktu dalam penyelesaian hasil foto thorax di rumah sakit ini?
7. Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?
8. Apa saran dokter agar pelayanan hasil foto thorax dapat berjalan lebih cepat dan efisien?

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Dengan Radiografer

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN RADIOGRAFER

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025 s.d Minggu, 27 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Observer : Idil Linailil Fakhiri

Pencatat : Idil Linailil Fakhiri

Tujuan : Mengetahui waktu tunggu dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan hasil pelayanan foto thorax rawat jalan.

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?
2. Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter? Bagaimana efektivitasnya?
3. Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses pelayanan?
4. Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani permintaan pemeriksaan harian?

5. Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter, dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?
6. Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal ≤ 3 jam dan menyesuaikan waktu kerja dengan target ≤ 3 jam?
7. Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?
8. Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PIHAK MANAJEMEN RUMAH
SAKIT**

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Observer : Idil Linailil Fakhiri

Pencatat : Idil Linailil Fakhiri

Tujuan : Mengetahui upaya rumah sakit dalam mengatasi keterlambatan waktu

tunggu hasil pelayanan foto thorax rawat jalan

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah rumah sakit memiliki standar waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi foto thorax? Jika ada, berapa lama waktunya?
2. Bagaimana rumah sakit memantau dan mengevaluasi waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi foto thorax?
3. Apakah jumlah tenaga medis dan fasilitas radiologi saat ini sudah memadai untuk mendukung pelayanan yang cepat dan efisien?

4. Bagaimana manajemen menyikapi apabila terjadi keterlambatan hasil foto thorax?
5. Apakah ada program peningkatan mutu pelayanan radiologi yang sedang atau akan dijalankan? Jika ada, apa saja programnya?

Lampiran 7. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 24 Juli 2025 s.d Rabu, 30 Juli 2025

Waktu Observasi : 7 hari

Lokasi Observasi : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

No	Aspek Observasi	Indikator	Iya	Tidak	Catatan
1	Penerimaan Pasien	Petugas menerima pasien dengan surat pengantar pemeriksaan	√		
2	Proses Pemeriksaan Foto Thorax	Prosedur pemeriksaan dilakukan sesuai SOP	√		
3	Waktu Mulai Pemeriksaan	Waktu mulai perekaman foto thorax dicatat	√		
4	Waktu Selesai Pemeriksaan	Waktu akhir perekaman dicatat	√		
5	Media Pengiriman Hasil	Hasil foto dikirim melalui WhatsApp atau media lain	√		Melalui WhatsApp

6	Waktu Pengiriman Hasil	Hasil dikirim pada jam berapa ke dokter radiologi	√		
7	Waktu Balasan dari Dokter	Balasan/hasil pembacaan dari dokter diterima pada jam berapa	√		
8	Waktu Pengiriman Hasil Ke Pasien	Radiograf mengirimkan hasil ke pasien pada jam berapa	√		Radiograf mengirimkan hasil ke pasien tetapi kebanyakan tidak dikirim dan pasien memberikan nomor hp yang salah jadi tidak ada nomor nya
9	Kesesuaian waktu tunggu dengan SPM	Apakah waktu tunggu sesuai standar pelayanan	√		Dari 21 data observasi, hanya 3

		minimal (≥ 3 jam)			data (14,3%) yang memiliki waktu tunggu sesuai standar ≤ 3 jam. Sementara itu, 4 data (19,0%) menunjukkan waktu tunggu yang jauh melebihi batas standar, dengan
--	--	-------------------------	--	--	--

					rata-rata mencapai 20,62 jam. Sisanya sebanyak 14 data (66,7%) tidak dapat dianalisis karena data waktu tidak lengkap dikarenakan tidak ada nomor hp dan tidak dikirim ke pasien.
--	--	--	--	--	--

10	Kendala Teknis	Kendala dalam proses komunikasi, pengiriman, atau penerimaan hasil	√		Kendala jaringan internet dan error pada sistem SIM-RS.
11	Dokumentasi dan Pencatatan	Apakah hasil dicatat dan diarsipkan dengan baik	√		Ada 1 atau 2 pasien terkadang terlewatkan
12	Dugaan Penyebab Keterlambatan	Terlihat adanya faktor yang memperlambat proses, seperti proses pendaftaran, ketersediaan dan kondisi peralatan, jumlah serta kompetensi tenaga kesehatan, durasi pembacaan hasil radiograf, dan	√		Gangguan Jaringan Internet dan SIM RS, kondisi pasien, penyimpanan komputer, kerusakan alat, ketersediaan dokter spesialis radiologi, penumpukan hasil foto di

		kehadiran dokter spesialis radiologi.			WhatsApp, ketidaksesuaian jadwal atau janji temu pasien, dan durasi pelayanan yang panjang.
--	--	--	--	--	--

Lampiran 8. Hasil Observasi Pasien Datang Sampai Pulang

HASIL OBSERVASI PASIEN DATANG SAMPAI PULANG

Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 24 Juli 2025 s.d Rabu, 30 Juli 2025

Waktu Observasi : 7 hari

Lokasi Observasi : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

No .	Pemeiksaan	Tanggal	Pasien Datang	Pasien Pulang	Foto Dikirim ke Dokter oleh Rf	Dokter mengirim hasil expertise ke Rf	Foto Dikirim ke Pasien	Hasil expertise dikirim ke pasien	Lama Waktu (Jam)
1	Thorax	24/07/2025	11:55:00	12:00:00	12:00:00	13:14:00	Tidak ada no hp	Tidak ada no hp	-
2	Thorax		16:40:00	17:00:00	17:00:00	19:57:00	17:23:00	20:16:00	3,6
3	Thorax		17:10:00	17:20:00	17:20:00	20:04:00	17:22:00	20:18:00	3,133333333
4	Thorax	25/07/2025	08:30:00	08:45:00	08:45:00	10:52:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
5	Thorax		10:00:00	10:10:00	10:10:00	10:42:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
6	Thorax	26/07/2025	10:40:00	11:00:00	10:56:00	17:10:00	11:59:00	09:45:00	71,5

7	Thorax		11:20:00	11:40:00	11:47:00	17:16:00	12:00:00	Tidak dikirim	-
8	Thorax		20:00:00	20:10:00	20:17:00	22:13:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
9	Thorax		20:20:00	20:30:00	20:45:00	22:16:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
10	Thorax		20:25:00	20:35:00	20:50:00	22:14:00	22:44:00	22:44:00	2,316666667
11	Thorax	27/07/2025	13:35:00	13:40:00	13:40:00	14:53:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
12	Thorax	28/07/2025	15:30:00	15:40:00	15:40:00	15:50:00	15:45:00	16:07:00	0,616666667
13	Thorax		19:40:00	19:55:00	19:55:00	20:15:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
14	Thorax	29/07/2025	09:00:00	09:20:00	09:36:00	13:08:00	11:24:00	13:16:00	4,266666667
15	Thorax		10:20:00	10:40:00	11:00:00	13:09:00	11:23:00	13:18:00	2,966666667
16	Thorax		13:40:00	14:00:00	14:17:00	18:38:00	Tidak ada no hp	Tidak ada no hp	-
17	Thorax	30/07/2025	08:10:00	08:20:00	08:36:00	14:05:00	08:42:00	Tidak dikirim	-
18	Thorax		13:40:00	13:50:00	13:50:00	14:24:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
19	Thorax		15:00:00	15:15:00	15:32:00	15:56:00	15:38:00	Tidak dikirim	-
20	Thorax		18:00:00	18:15:00	18:17:00	18:23:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-

21	Thorax		18:30:00	18:45:00	19:43:00	19:59:00	Tidak dikirim	Tidak dikirim	-
----	--------	--	----------	----------	----------	----------	---------------	---------------	---

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

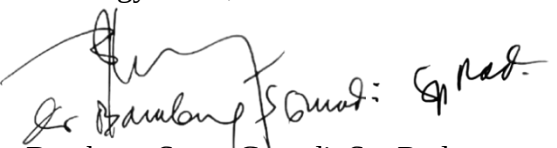
Nama : dr. Bambang Setyo Gunadi, Sp. Rad
Jabatan : Dokter Spesialis Radiologi Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur
Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri
NIM : 22230016
Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 26 Juli 2025


dr. Bambang Setyo Gunadi, Sp. Rad

**TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN DOKTER
SPESIALIS RADIOLOGI**

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : dr. Bambang Setyo Gunadi, Sp. Rad

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama waktu yang dibutuhkan dokter dari membaca hasil
sampai mengirimkan lagi kepada radiografer?

Responden 1 : Kurang lebih 40 menit

P : Bagaimana proses komunikasi dokter dengan radiografer
dilakukan?

Secara langsung atau melalui media WhatsApp atau media lain?

R1 : Komunikasi dilakukan melalui whatsapp

P : Apa saja hambatan atau kendala yang biasa dokter alami dalam
membaca dan mengirimkan hasil kembali?

R1 : Tidak ada kendala, mungkin jika mengirimkan foto terlalu banyak,
jadi

ada yang terlewatkan

P : Bagaimana efektivitas penggunaan media WhatsApp dalam proses
pengiriman hasil?

R1 : Sejauh ini efektif

- P : Apakah keterbatasan waktu praktik dokter spesialis radiologi berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan hasil?
- R1 : Tidak, karena pelayanan hasil sudah menggunakan Wa
- P : Apakah terdapat kebijakan atau standar waktu dalam penyelesaian hasil foto thorax di rumah sakit ini?
- R1 : Ada, kurang dari 3 jam
- P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?
- R1 : Jika foto dikirim dishif malam, kadang saya membaca di waktu subuh
- P : Apa saran dokter agar pelayanan hasil foto thorax dapat berjalan lebih cepat dan efisien?
- R1 : Jika ada foto yang terlewat, grafer diharapkan segera mengirim ulang

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan Radiografer

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enggar Rahmawati, AMR

Jabatan : Kepala Ruangan Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 25 Juli

2025



Enggar Rahmawati, AMR

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN RADIOGRAFER

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : Enggar Rahmawati, AMR

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga Pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?

Responden 2 : Kurang lebih 20 menitan, Hasil jadi dikirim ke pasien klo sudah ada bacaannya dil

P : Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter? Bagaimana efektivitasnya?

R2 : Melalui wa dalam bentuk jpg, untuk saat ini efektif

P : Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama prosesK pelayanan?

R2 : Kendalanya itu internet down dan sim rs eror

P : Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani permintaan pemeriksaan harian?

R2 : Sudah cukup

P : Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter,
dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?

R2 : Aman, tidak ada kendala, mungkin ada kendala di diagnose tidak lengkap atau klinis tidak lengkap

P : Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal ≤ 3 jam dan
menyesuaikan waktu kerja dengan target ≤ 3 jam?

R2 : Yaa mengetahui dan menyesuaikan

P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?

R2 : Foto tidak terbaca oleh dokter spesialis radiologi, karena foto di wa tertumpuk. Sudah ada tindak lanjut terkait spo pembacaan foto lewat wa. Kalo itu dengan membacakan foto dengan nomor urutan

P : Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

R2 : Hasil foto jadi langsung kirim ke dokter spesialis radiologi dan kalo ada foto yang belum terbaca di follow up atau dikirimkan ulang

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Safitri, S.Tr.Kes

Jabatan : Radiografer Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

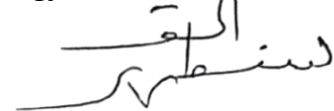
NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 25 Juli 2025



Ulfa Safitri, S.Tr.Kes

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN RADIOGRAFER

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : Ulfa Safitri, S.Tr.Kes

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?

Responden 3 : Biasanya untuk prosesnya kurang lebih 15 menit sampai pengiriman hasil foto ke dokter Radiologi dan hasil langsung dikirim ke pasien kalo sudah ada bacaannya

P : Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter? Bagaimana efektivitasnya?

R3 : Kebetulan untuk media-nya kita memakai via WhatsApp ya, dan mungkin untuk efektivitasnya bisa ditingkatkan lagi untuk penggunaan aplikasi PACS.

P : Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses pelayanan?

R3 : Biasanya karena internet, terus karena penyimpanan hardisnya terlalu

menumpuk, jadi sering ada kendala di bagian penyimpanan sama internet.

P : Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani permintaan pemeriksaan harian?

R3 : Sementara sudah cukup, karena kita hanya mempunyai 2 alat, USG dan

mobile.

P : Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter, dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?

R3 : Cukup baik, kita komunikasinya hanya via Wa, membacakan hasil ekspertas dan dokter mengirim hasil bacaannya juga via Wa lagi.

P : Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal ≤ 3 jam dan

menyesuaikan waktu kerja dengan target ≤ 3 jam?

R3 : Yaa mengetahui dan menyesuaikan sesuai SPM

P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?

R3 : Biasanya faktornya ada 2, yaitu karena durasi pelayanannya yang

panjang, karena 1 pasien bisa jadi 3 kali foto atau beberapa foto atau pasien yang kecelakaan, kemudian karena banyak yang pasien yang kecelakaan dan yang datang tanpa janji temu terlebih dahulu.

P : Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

R3 : Biasanya kita nge-foll up kembali dokter radiologinya atau nggak kita

kitukan kalau memang pasiennya gitu dan untuk ke depannya mungkin bisa lebih efisiensi di implementasi PACS kali ya.

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrizal Pratama, Amd.Rad

Jabatan : Radiografer Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 27 Juli

2025



Afrizal Pratama, Amd.Rad

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN RADIOGRAFER

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : Afrizal Pratama, Amd.Rad

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?

Responden 4 : Untuk pengambilan dan pengiriman hasil dilakukan kurang lebih 20 menit, sampai selesai dan hasil bacaannya jadi langsung dikirim ke pasien.

P : Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter?

Bagaimana efektivitasnya?

R4 : Untuk pengiriman hasil ke dokter itu memakai file-nya software, jadi

formatnya jpg lewat wa. Untuk efektivitasnya sih lebih fleksibel ya cepat dalam mengatasi ini untuk waktu tunggu pelayanan foto thorax

P : Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses

pelayanan?

R4 : Untuk teknisnya sih, internetnya itu sama yang non-teknisnya, sim cr

nya kadang suka error itu.

P : Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani

permintaan pemeriksaan harian?

R4 : Pemeriksaan harian aman tidak ada kendala semuanya cukup

P : Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama

proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter, dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?

R4 : Untuk komunikasinya sih, tidak ada kendala si lancar. paling untuk mengirimkan hasil sama komunikasi dan lain-lain itu lancar.

P : Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal ≤ 3 jam

dan menyesuaikan waktu kerja dengan target ≤ 3 jam?

R4 : Ya, karena nanti kan itu sudah masuk dalam kendali mutu ya. Mutu untuk faktor ekspertes untuk foto toraknya itu.

P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto

thorax di rumah sakit ini?

R4 : Untuk terlambatannya, foto tidak terbaca. Jadi dari sp rad itu, terkadang untuk kiriman wa banyak sekali, itu pasti akan tertumpuk yang lama-lama nanti bisa kelewatan. Untuk itu saja sih kalau selama ini.

P : Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

R4 : Hasil langsung jadi sih. Langsung nanti kirimkan ke dokter spesialis radiologi via wa nanti fotonya langsung jadi. Jika ada foto yg blm dibaca kita nanti follow up ulang

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrul Mizzan Saputra, Amd.Rad

Jabatan : Radiografer Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 24 Juli 2025



Syahrul Mizzan Saputra, Amd.Rad

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN RADIOGRAFER

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : Syahrul Mizzan Saputra, Amd.Rad

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?

Responden 5 : 10 menitan tergantung pasien sih 10 sampai 15 itu antara cewe sama cowo sama non koperatif, hasil langsung dikirim ke pasien ketika sudah ada bacaannya

P : Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter? Bagaimana efektivitasnya?

R5 : Via wa untuk efektivitasnya menunggu balesan dari dokter

kalo lagi ngga banyak kerjaan langsung balesin jadi untuk asilnya bisa cepat biasanya patokannya sampe pagi 1x24 jam tapi misalnya butuh segara ya cito

P : Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses pelayanan?

R5 : Dari pasien kooperatif non kooperatif terutama anak2 kalo nangis

atau rewel, terus kandalanya di kita udah kasih intruksi dengan jelas tapi pasien Taunya hanya melepas kaitannya aja tapi bh nya ngga dikeluarin. Di igd ada 1 2 rajal dia biasa datang sendiri kadang ga sampe rontgen ke ruang radiologi pernah pulang malah kebanyakan lansia atau nnga muda juga ada dia ngga tau dia bingung mungkin dia tu Taunya yaudah pulang kita yg udah konfirmasi ke ugd nyariin juga, kendala dari dokternya itu sibuk atau ngga kita ngga tau juga tetapi kita si dokternya paling sibuk gitu kalo untuk jaringan ngga, alat ronsen dulu2 ada kendala di kolimasi atau ngga jika kelamaan expose ready nya kelamaan itu eror

P : Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani permintaan pemeriksaan harian?

R5 : cukup

P : Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis

selama proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter, dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?

R5 : Aman

P : Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal $\leq$

3 jam dan menyesuaikan waktu kerja dengan target $\leq$ 3 jam?

R5 : Yaa ada spm standar pelayanan minimal mas david yang mengerjakan, menyesuaikan

P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?

R5 : untuk hasil, ya nanti juga tergantung dokternya juga kalo kita

disini pelayanan jadi dipatokin besok pagi

P : Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

R5 : bisa cito bisa nanti tergantung ee pengerjaannya juga

masing2 kadang ada yg mengerjakan pasien dulu baru yang
laporan register dan lain lain Kadang cuma foto aja des,
des,
des, des itu nanti dikirim itu kalo untuk pasien.

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David, Amd.Rad

Jabatan : Radiografer Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

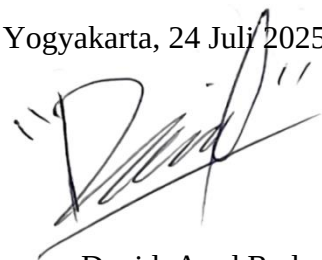
NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'David', with a long horizontal stroke extending to the right.

David, Amd.Rad

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN RADIOGRAFER

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : David, Amd.Rad

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Berapa lama biasanya proses pengambilan foto thorax hingga pengiriman hasil foto kedokter dan pengiriman hasil bacaan dokter ke pasien dilakukan?

Responden 6 : Thorax 10 menitan tergantung pasien sih kalo cewe biasanya lebih lama dan hasil langsung dikirim ke pasien jika sudah ada bacaannya

P : Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter?

Bagaimana efektivitasnya?

R6 : Via whatsapp efektivitas menunggu bacaanya ya itu nanti kita tunggu

ya tunggu balesan dokter Bambang misalnya beliau lagi gak banyak pekerjaan langsung balesin biasanya tapi kalo mau cepet ya cito

P : Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses

pelayanan?

R6 : Jaringan pernah tapi jarang Cuma yaitu balik lagi tadi ini kalo dokternya juga sih tergantung dokter kalo lagi selow ya cepet ya kalo lagi pas banyak kerjaan lama kendalanya itu pas butuh dokter, cito gitu kalo dokternya lagi sibuk bntr ya blm bisa bales. penyebab lama Anak2, terus nanti kalo cewe itu biasanya lama itu kalo lepas bh dulu apa lagi udah dipasangin itu juga toh Cuma di lepas kaitannya doang tapi ngga dilepas bh nya jadi harus ngulang lagi rijek, janji temu pasien poli rata2 biasanya pernah ada dari poli paru sih Memang sama dokternya disuruh, Ronsennya itu mendekati satu hari, bukan satu hari sebelum kontrol. Tapi pas itu memang pasiennya nggak datang. Jadi pas belum bertemu dokternya, malah baru Ronsen. Padahal dokternya kan butuhnya kan waktu pas kontrol udah ada hasil bacaannya.

P : Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani

permintaan pemeriksaan harian?

R6 : Iya cukup

P : Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama

proses pengiriman hasil rontgen, pembacaan hasil rontgen oleh dokter, dan dokter mengirimkan hasil bacaan rontgen ke radiografer?

R6 : Aman terkendali

P : Apakah radiografer mengetahui standar pelayanan minimal ≤ 3 jam dan menyesuaikan waktu kerja dengan target ≤ 3 jam?

R6 : Ya ada dan menyesuaikan

P : Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?

R6 : Hasil tergantung dokternya misalnya pasien tanya nih paling cepet kapan nih untuk standar waktunya paling cepet 1x24 jam atau besok kalo misalpun sekarang modelnya udah online pasien butuh segera langsung dikirim modelnya kan hasil foto dan bacaan dikirim wa.

P : Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

R6 : Cito. fotonya jadi satu ronsenya menumpukkan butuh segera nah kita utamakan foto dlu nanti ngirim hasil fotonya belakangan itu aja sih

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Dengan Pihak Manajemen Rumah Sakit

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enggar Rahmawati, AMR

Jabatan : Kepala Ruangan Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Berdasarkan dilakukan wawancara oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Idil Linailil Fakhiri

NIM : 22230016

Institusi : Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Yogyakarta

Setuju dilakukan wawancara mendalam di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL.

Yogyakarta, 25 Juli

2025



Enggar Rahmawati, AMR

**TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN PIHAK
MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Tempat : Instalasi Radiologi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Responden : Enggar Rahmawati, AMR

Instrumen : Alat perekam suara dan gambar (Handphone)

Tanya/Jawab

Peneliti : Apakah rumah sakit memiliki standar waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi foto thorax? Jika ada, berapa lama waktunya?

Responden 7 : Ada, kurang dari 3 jam

P : Bagaimana rumah sakit memantau dan mengevaluasi waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi foto thorax?

R7 : Melalui laporan mutu register radiologi

P : Apakah jumlah tenaga medis dan fasilitas radiologi saat ini sudah memadai untuk mendukung pelayanan yang cepat dan efisien?

R7 : Yaa jumlah tenaga medis dan fasilitas radiologi saat ini sudah memadai

P : Bagaimana manajemen menyikapi apabila terjadi keterlambatan hasil

foto thorax

R7 : Dengan mengevaluasi, memonitoring, dan tindak lanjut

P : Apakah ada program peningkatan mutu pelayanan radiologi yang sedang atau akan dijalankan? Jika ada, apa saja programnya?

R7 : Ada, program dari manajemen mutu pelayanan itu mencari sp rad yang bisa fulltime di rs

Lampiran 12. Uji Validitas Wawancara Dengan Dokter Spesialis Radiologi

UJI VALIDITAS

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Tempat : RS AMC Muhammadiyah

Tujuan : Mendalami proses pembacaan hasil dan faktor penyebab keterlambatan waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan.

Validator : Koordinator Radiologi

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari membaca hasil sampai mengirimkan lagi kepada radiografer?
2. Bagaimana proses komunikasi dengan radiografer dilakukan?
3. Apa saja hambatan atau kendala yang biasa dokter alami dalam membaca dan mengirimkan hasil kembali?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan media WhatsApp dalam proses pengiriman hasil?

5. Apakah keterbatasan waktu praktik dokter spesialis radiologi berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan hasil?
6. Apakah terdapat kebijakan atau standar waktu ideal dalam penyelesaian hasil foto thorax di rumah sakit ini?
7. Apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?
8. Apa saran Anda agar pelayanan hasil foto thorax dapat berjalan lebih cepat dan efisien?

Identitas Validator :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Arief Rehma Iqbal	Koordinator Radiologi	

1. Perbaiki portofolio no. 2
2. Perbaiki portofolio no. 6
3. Hindari penggunaan kata Anda di no. 8

UJI VALIDITAS

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN RADIOGRAFER

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Tempat : RS AMC Muhammadiyah

Tujuan : Mendalami proses pembacaan hasil dan faktor penyebab keterlambatan waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan.

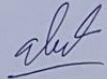
Validator : Koordinator Radiologi

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa lama biasanya proses pengambilan hingga pengiriman hasil dilakukan?
2. Apa saja media yang digunakan untuk mengirimkan hasil ke dokter?
Bagaimana efektivitasnya?
3. Apa kendala teknis atau non-teknis yang sering terjadi selama proses pelayanan?
4. Apakah jumlah petugas dan alat yang tersedia cukup untuk menangani permintaan pemeriksaan harian?

5. Bagaimana komunikasi antara radiografer dan dokter spesialis selama proses ini?
6. Apakah radiografer mengetahui dan menyesuaikan waktu kerja dengan target $SPM \leq 3$ jam?
7. apa saja faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan hasil foto thorax di rumah sakit ini?
8. Apa upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu pelayanan hasil foto thorax?

Identitas Validator :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Arief Rahman Efendi	Koordinator Radiologi	

1. Perbaikan pertanyaan no. 1.
5. Perbaikan pertanyaan no. 5. (proses baca foto roentgen)
6. Fokus pada hasil bacaan Foto Thorax ≤ 3 jam

UJI VALIDITAS

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PIHAK MANAJEMEN RUMAH SAKIT

ANALISIS WAKTU TUNGGU HASIL PELAYANAN FOTO THORAX

RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI

RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Tempat : RS AMC Muhammadiyah

Tujuan : Mendalami proses pembacaan hasil dan faktor penyebab keterlambatan
waktu tunggu hasil foto thorax rawat jalan.

Validator : Koordinator Radiologi

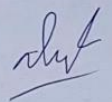
Daftar Pertanyaan :

1. Apakah rumah sakit memiliki standar waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi, khususnya foto thorax? Jika ada, berapa lama waktu idealnya?
2. Bagaimana rumah sakit memantau dan mengevaluasi waktu tunggu hasil pemeriksaan radiologi secara berkala?
3. Apakah jumlah tenaga medis dan fasilitas radiologi saat ini sudah memadai untuk mendukung pelayanan yang cepat dan efisien?

4. Bagaimana manajemen menyikapi apabila terjadi keterlambatan hasil foto thorax?

5. Apakah ada program peningkatan mutu pelayanan radiologi yang sedang atau akan dijalankan?

Identitas Validator :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Arief Rahman Efendi	Koordinator Radiologi	

Catatan:

1. Fokus pada pemeriksaan Foto Thorax saja.
2. Fokus pada pemeriksaan Foto Thorax saja
3. ditambahkan apa saja program peningkatan mutu pelayanan radiologi

Lampiran 15. Dokumentasi

DOKUMENTASI

